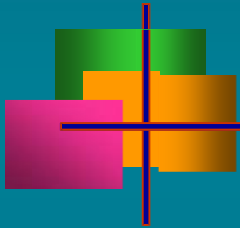


MODUL -11

INTERNAL AUDITING

"ESTABLISHING THE AUDIT ACTIVITY & SELECTING AND DEVELOPING THE STAFF"



Oleh :

Muh. Arief Effendi,SE, MSi, Ak, QIA,CPMA,CA,ACPA,CACP

TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT

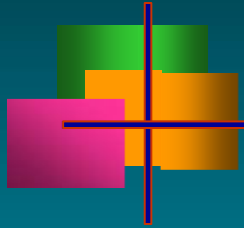
(STIE TRISAKTI) JAKARTA

Edisi 1 – September 2007

Edisi 2 (Revisi 1) - Nopember 2018

Edisi 3 (Revisi 2) – Januari 2022

Foundation for successful Internal Auditing



Dasar- dasar keberhasilan Internal Audit:

1. Dukungan dari Top management.
2. Nilai dari produk (output) yang diterima.
3. Kemampuan eksekutif Internal Audit untuk memasarkannya.
4. Dasar independensi, kewenangan dan status Internal Audit dalam organisasi.

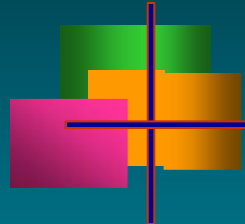
Preparing the Functions and Responsibility (F and R) Statement



Menyusun pernyataan Fungsi dan Tanggung jawab:

1. Harus disusun dengan hati-hati.
2. Mencakup seluruh wewenang yang dibutuhkan oleh Internal Audit.
3. Tidak hanya membatasi pada permasalahan akuntansi, seperti pada Eksternal Auditor (KAP).
4. Menekankan pada penelahan pengendalian manajemen.

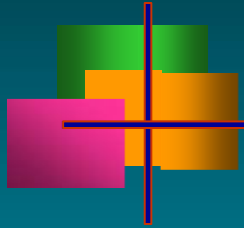
Devising the Statement of Policy



Pernyataan tentang Kebijakan:

1. Dukungan dari pihak manajemen harus dinyatakan secara jelas dan per kategori didalam pernyataan kebijakan tertinggi organisasi.
2. Merupakan kebijakan dari organisasi untuk membangun dan mendukung sebuah organisasi Internal Audit.
3. Aktivitas Internal Audit secara administratif memberikan laporannya kepada Top Management (CEO/Dirut/Presdir) dan secara fungsional kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.
4. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Internal Audit memiliki akses penuh, bebas dan tak terbatas ke seluruh aktivitas, catatan, property dan karyawan organanisasi.

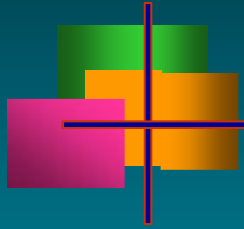
Emphasizing Enterprise Policy



Penekanan kebijakan perusahaan:

1. Agar Internal Audit yang profesional dapat berjalan secara efektif, manajemen senior dan eksekutif harus menunjukkan dengan jelas bahwa mereka benar-benar mengandalkan dan mendukung aktivitas Internal Audit.
2. Banyak organisasi menekankan pernyataan kebijakannya melalui berbagai media komunikasi yang menjelaskan fungsi internal audit pada organisasi tersebut.

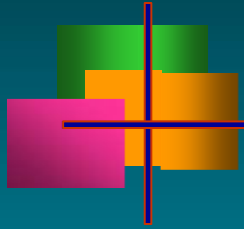
Drafting Job Description



Membuat draft deskripsi kerja:

1. Agar fungsi Internal Audit dapat berjalan dengan efektif, maka perlu staf yang tepat.
2. Staf Internal Audit tersebut harus memiliki status (*grade*) yang memadai di dalam organisasi untuk posisi hirarkis maupun tingkat gaji.
3. Hanya auditor yang kompeten yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sukses.

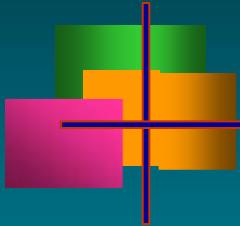
The Audit Activity Structure and Strategy



Struktur dan Strategi aktivitas audit:

1. Strategi organisasi modern, mengikuti tren terbaru bahwa organisasi Internal Audit dengan karakteristik sebagai pendataran (*flattening*) suatu operasi.
2. Penggunaan sebuah organisasi audit dengan tipe kumpulan (*pool type*). Konsep kumpulan ini mengharuskan dikembangkannya auditor-auditor yang memiliki pengetahuan yang luas.

Types of Auditing



Jenis-jenis audit:

1. Audit atas proses (*Process Auditing*).

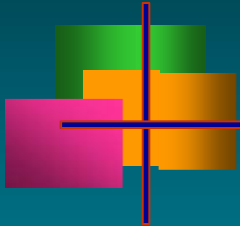
- Pemahaman staf Internal Audit dengan operasi di dalam proses.
- Desentralisasi (*desentralization*) dan pengurangan (*downsizing*).

2. Audit online (*Online Auditing*).

Operasi audit secara online akan tetap berlangsung dan melakukan audit secara kontinu (*Continous Auditing*).

Konsep nilai tambah (*value added*) : konsep ini bukanlah suatu hal baru, maksudnya bukanlah suatu pertanda ditinggalkannya aktivitas audit keuangan atau perhatian dari efektivitas dari pengendalian, namun justru menjadi pengingat bagi staf Internal Audit untuk berfokus pada evaluasi kelancaran usaha organisasi.

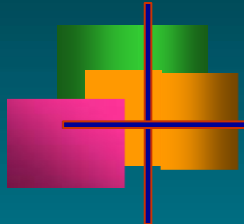
Developing Audit Manual



Menyusun manual audit:

1. Manual-manual audit tersebut akan memberikan instruksi bagi Internal Audit bagaimana sebaiknya proses audit dilakukan.
2. Manual audit adalah cerminan filosofi aktivitas Internal Audit dan para manajemen / eksekutif.
3. Hanya auditor yang kompeten yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sukses.

The Qualities of Professional Internal Auditors



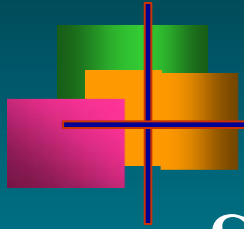
Kualitas internal auditor profesional :

Setiap Internal Auditor hendaknya memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu, misalnya :

1. Teknik dalam audit.
2. Komunikasi yang efektif.
3. Prinsip-prinsip manajemen / bisnis.
4. Prinsip-prinsip akuntansi (PSAK).
5. Analisis dan problem solving.

Selain itu, Internal Auditor hendaknya memiliki tingkat pendidikan yang memadai.

Sources



Sumber-sumber internal auditor :

1. Lulusan perguruan tinggi.
2. Program magang.
3. Eks Auditor Eksternal (KAP).
4. Internal perusahaan, diluar Internal Auditor.
5. Para pemegang sertifikasi terkait audit, misalnya : Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA) dll.

How to Select Internal Auditors



Bagaimana menyeleksi internal auditor :

1. Wawancara:

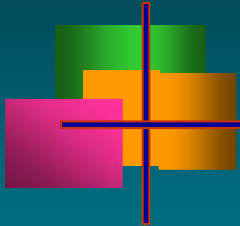
- a. Tertulis.**
- b. Lisan.**

Dibedakan wawancara dengan yang sudah berpengalaman dan non pengalaman.

2. Berbagai Test:

- a. Test kemampuan menulis.**
- b. Test kemampuan menyusun pokok pikiran.**
- c. Test kemampuan membedakan antara fakta dan dugaan.**

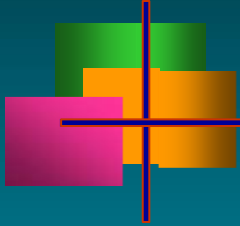
How to Provide Orientation



Bagaimana memberikan orientasi :

- 1. Orientasi berarti memberikan arahan yang tepat kepada para auditor yang baru.**
- 2. Seberapa luas dan dalamnya orientasi, tergantung atas pengalaman sebelumnya dari para auditor tersebut.**
- 3. Perlu sebuah buku pedoman orientasi agar pelaksanaan orientasi dapat berjalan dengan lancar.**

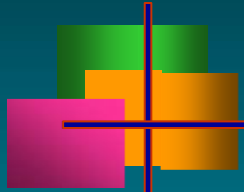
Training Programs



Program-program Pelatihan :

1. Program pelatihan bisa dilaksanakan secara internal (*inhouse training*) atau diluar perusahaan.
2. Pelatihan biasanya dilaksanakan secara berjenjang sesuai level (tingkatan) auditor.
3. Perlu diikutkan pada pelatihan yang memberikan gelar / sertifikasi.

Promoting Continuing Education



Mendorong Pendidikan yang berkelanjutan :

1. Bisa dilakukan melalui studi lanjut secara individual (biaya sendiri auditor) atau biaya perusahaan.
2. Para auditor yang telah memiliki gelar sertifikasi profesi diikutkan dalam pelatihan / Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk mempertahankan gelar dengan pengumpulan nilai (Satuan Kredit Profesi/SKP).

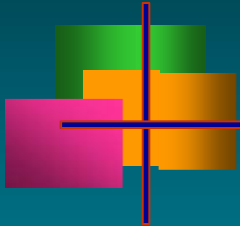
Restructuring the Human Relation Planning



Restrukturisasi Unsur Hubungan manusia :

1. Restrukturisasi ini adalah dalam rangka pengembangan konsep sebuah tim audit.
2. Perubahan adanya penyesuaian kompensasi yang didasarkan atas nilai tambah yang diberikan, termasuk penghargaan (*reward*).
3. Rancangan strategis pengembangan karir para auditor, misalnya di perbankan untuk menjabat sebagai Kepala Cabang Bank, salah satu syaratnya adalah pernah ditempatkan sebagai Internal Auditor.

Strengths, Conflict and Violation



Kekuatan , Konflik dan Pelanggaran :

- 1. Pelaksanaan tugas secara independen dan obyektif.**
Independensi dan obyektifitas merupakan hal yang harus dijalankan secara konsisten dan konsekuen.
- 2. Penerapan standard yang tepat.**
Standard menunjukkan tingkat kualitas kerja Internal Auditor.
- 3. Penerapan Kode Etik yang ketat.**
Jika terdapat pelanggaran terhadap kode etik, maka perlu diberikan sanksi.